

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat dewasa ini mendorong perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi dan informasi dapat terlihat dalam bidang Multimedia, khususnya komunikasi data. Perkembangan layanan komunikasi data berkecepatan tinggi (*broadband access*) di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat mengingat meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses Internet. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga telah memperkirakan jumlah pelanggan dan pemakai internet di Indonesia sampai akhir tahun 2004, yaitu:

Tabel 1.1 Perkiraan jumlah pelanggan dan pemakai internet

Tahun	Pelanggan	Pemakai
1998	134.000	512.000
1999	256.000	1.000.000
2000	400.000	1.900.000
2001	581.000	4.200.000
2002	667.002	4.500.000
2003	865.706	8.080.534
2004	1.300.000	12.000.000

Berdasarkan hasil perkiraan APJII tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah pemakai internet yang pesat dari tahun ketahun tidak sebanding dengan peningkatan jumlah pelanggan internet yang ada di Indonesia. Pada **Tabel 1.1** terlihat bahwa jumlah pemakai internet meningkat drastis sedangkan jumlah pelanggan internet hanya mengalami sedikit peningkatan bahkan cenderung *stagnant* dari tahun ke-tahunnya.

PT. Telkom sebagai salah satu pemain dalam bidang InfoCom, menanggapi hasil perkiraan yang dikeluarkan APJII terutama perkiraan yang menunjukkan bahwa jumlah pelanggan internet yang masih sedikit di Indonesia sebagai peluang bisnis baru. Berdasarkan hal itulah PT. Telkom kemudian meluncurkan layanan internet Speedy.

Speedy adalah layanan akses internet dengan kecepatan tinggi menggunakan teknologi ADSL (*Asynchronous Digital Subscriber Line*). Dengan layanan ini, jaringan akses telepon

pelanggan ditingkatkan kemampuannya menjadi jaringan digital berkecepatan tinggi, sehingga selain mendapatkan fasilitas telepon (*voice*), pelanggan juga dapat melakukan akses internet (*dedicated*) dengan kecepatan (*downstream*) yang tinggi (s/d 512 Kbps).

ADSL adalah teknologi akses yang memungkinkan terjadinya komunikasi data, suara, dan video secara bersamaan melalui jaringan telepon. Kelebihan utama teknologi ADSL adalah tidak perlu mengganti *copper cable* (kabel tembaga) yang sudah terpasang untuk dapat melayani komunikasi data berkecepatan tinggi. Dengan teknologi ADSL, maka pelanggan yang ingin menggunakan akses data berkecepatan tinggi melalui jaringan PSTN (*Public Switching Telephony Network*) tinggal menambahkan perangkat khusus di rumah untuk membagi jalur komunikasi suara dan data. Layanan ini disebut dengan layanan Speedy.

Dengan adanya fasilitas yang terintegrasi ini diharapkan dapat membuka keuntungan bagi pelanggan dan perusahaan. Pelanggan dapat dimudahkan dalam mengakses internet sekaligus dapat menggunakan fasilitas telepon, sedangkan dari sisi perusahaan mendapatkan tambahan pemasukan. Dilihat dari berbagai keunggulan yang ada, produk Speedy ini merupakan produk yang sangat potensial, tetapi keunggulan produk tidak akan mencapai hasil yang optimal apabila tidak disertai dengan kebijakan dan strategi pemasaran yang unggul juga. Untuk pengembangan lebih lanjut sangatlah tergantung pada perkembangan permintaan pasar dan uji kelayakan bisnis. Berkaitan dengan masalah tersebut dalam penelitian ini akan dilakukan uji kelayakan terhadap Speedy, sebagai masukan sebelum diambil keputusan untuk menerima atau menolak investasi tersebut demi menghindari adanya *sunk cost* akibat investasi yang tidak layak.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan inti dari penelitian ini adalah mengevaluasi kelayakan layanan SPEEDY yang diluncurkan oleh PT. Telkom, dilihat dari permasalahan yang terdapat pada beberapa aspek berikut ini:

- a. Bagaimana evaluasi layanan SPEEDY dari aspek pasar yaitu pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran?
- b. Bagaimana desain/konfigurasi layanan SPEEDY, apa saja komponen teknologi yang digunakan, dan bagaimana proses perancangannya serta apa saja fasilitas yang tersedia pada SPEEDY ?
- c. Berapa tingkat investasi yang dibutuhkan dalam pengembangan produk ini dan bagaimana tingkat pengembaliannya (*return*) dan keuntungannya ?

- d. Bagaimana tingkat sensitivitas variable-variable input kelayakan terhadap tingkat profit perusahaan ?
- e. Bagaimana pengaruh faktor resiko terhadap penilaian investasi perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang menjadi dasar dari pembuatan tugas akhir ini, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan peluncuran layanan SPEEDY dilihat dari aspek pasar, finansial, teknis dan operasional, serta sensitivitas:

- a. Untuk mengetahui besarnya pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran dari layanan SPEEDY.
- b. Untuk menganalisa keunggulan yang dimiliki produk, komponen teknologi serta jenis fasilitas yang disediakan pada layanan SPEEDY.
- c. Untuk mengetahui besarnya investasi yang dibutuhkan, *cash flow*, kecepatan pengembalian investasi serta perkiraan kelayakan investasi dengan melakukan perhitungan IRR, NPV, PBP serta memperhatikan berbagai investasi lain yang terkait.
- d. Untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi jika terdapat perubahan-perubahan pada variabel yang mempengaruhinya.
- e. Untuk mengetahui pengaruh faktor resiko terhadap penilaian investasi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun tugas akhir ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi keputusan investasi yang dilakukan oleh PT. Telkom.
- b. Membantu manajemen dalam mengetahui kelayakan layanan SPEEDY dari sisi pasar, finansial serta teknis dan operasional.
- c. Untuk mengetahui prospek, peluang dan perkembangan layanan SPEEDY dimasa yang akan datang.
- d. Untuk mengetahui tingkat dan waktu pengembalian investasi (*return*) serta keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut.
- e. Mengetahui dan mengantisipasi perubahan-perubahan pada variabel yang mempengaruhi kelayakan investasi layanan SPEEDY.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan menerapkan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Aspek teknis lebih menggunakan data historis dari PT. Telkom dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi saat ini.
- b. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode analisis.
- c. Penelitian ini hanya dilakukan untuk segmen Personal User.
- d. Analisa dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh selama masa penelitian.
- e. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuisisioner dan didukung oleh data sekunder yang didapat dari PT Telkom.
- f. Indikator profitabilitas yang dipergunakan adalah NPV, IRR, dan *Pay back period*.

STTTTELKOM